

Layanan PLUT dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan dan mudah diakses. Perizinan dan regulasi pada proses yang rumit dapat menjadi hambatan bagi pertumbuhan KUMKM. Layanan PLUT dapat membantu dengan memberikan panduan tentang proses perizinan dan membantu mengatasi hambatan administratif. Pembiayaan merupakan salah satu kendala utama yang dihadapi KUMKM adalah akses terbatas ke pembiayaan. Layanan PLUT dapat membantu menghubungkan pelaku usaha dengan sumber pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pemberdayaan pelaku usaha melalui pendekatan terpadu, layanan PLUT dapat memberikan pelatihan, peluang jaringan, dan dukungan teknis yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha. Pendorong pembangunan berkelanjutan merupakan dukungan terhadap KUMKM tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pembangunan berkelanjutan secara sosial dan lingkungan.

Implementasi layanan PLUT KUMKM di Kabupaten Buleleng diharapkan dapat membantu mengatasi kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha, mendorong pertumbuhan sektor KUMKM, dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

a. Gambaran Umum KUMKM dan Wirausaha

Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (KUMKM) serta kegiatan wirausaha memainkan peran penting dalam perekonomian Kabupaten Buleleng, Bali. Berikut adalah gambaran umum tentang KUMKM dan wirausaha di Kabupaten Buleleng.

➤ KUMKM di Kabupaten Buleleng

- Diversifikasi Sektor: KUMKM di Kabupaten Buleleng mencakup beragam sektor, termasuk kerajinan, pariwisata, pertanian, perikanan, kuliner, dan kerajinan tangan.
- Kontribusi Ekonomi: KUMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendukung distribusi ekonomi yang lebih merata.

- Kontribusi Ekonomi: KUMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendukung distribusi ekonomi yang lebih merata.
- Jumlah Unit Usaha: Kabupaten Buleleng memiliki ribuan unit usaha KUMKM, yang berperan sebagai pilar ekonomi lokal.
- Inovasi dan Kreativitas: Pelaku KUMKM seringkali menghasilkan produk unik dan kreatif, seperti kerajinan tangan tradisional, souvenir, dan produk kuliner khas.

➤ Wirausaha di Kabupaten Buleleng

- Wirausaha Lokal: Buleleng memiliki komunitas wirausaha yang aktif dan beragam, dengan individu yang berinovasi dalam berbagai sektor, dari teknologi hingga pariwisata.
- Pengembangan Produk Baru: Wirausaha di daerah ini terus berupaya mengembangkan produk dan layanan baru untuk memenuhi permintaan pasar yang berkembang.
- Pertumbuhan Ekonomi Kreatif: Kreativitas dan keunikan budaya Bali mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif, termasuk seni, budaya, dan desain.

b. Tantangan dan Peluang

1. Pemasaran dan Akses Pasar: Beberapa KUMKM mungkin menghadapi tantangan dalam memasarkan produk mereka di tingkat nasional dan internasional. Peningkatan akses pasar dan dukungan dalam pemasaran dapat membantu mengatasi hambatan ini.
2. Pendanaan: Meskipun ada usaha untuk meningkatkan akses ke pembiayaan, masih ada tantangan dalam mendapatkan modal untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha.
3. Pelatihan dan Keterampilan: Pelatihan keterampilan dan pelatihan manajemen sangat penting untuk meningkatkan kapasitas pelaku

KUMKM dan wirausaha.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan KUMKM dan wirausaha di Kabupaten Buleleng, penting untuk memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, akses pembiayaan, pemasaran, dan akses informasi. Langkah-langkah ini dapat membantu mendorong inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

2. Landasan Hukum

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2008, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Keputusan Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha Nomor 07 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Program Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
7. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng

Tahun 2016 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 7) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2022 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 11);

8. Peraturan Bupati Buleleng Nomor 28 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Layanan Usaha Terpadu.

3. Maksud dan Tujuan

➤ Maksud :

- a. Meningkatkan Produksi dan Kualitas Produk

Pendampingan bertujuan untuk membantu UMKM meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk mereka. Ini dapat mencakup pengenalan teknologi baru, praktik manufaktur yang lebih baik dan standar kualitas yang ditingkatkan.

- b. Memperbaiki Kelembagaan dan Manajemen

Melalui pendampingan, UMKM dapat dibantu dalam memperkuat struktur kelembagaan mereka, seperti koperasi atau asosiasi, serta diberikan bimbingan dalam manajemen operasional dan keuangan yang lebih efektif.

- c. Meningkatkan Akses Pemasaran

Pendampingan ini juga bertujuan untuk membantu UMKM mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, termasuk branding, promosi, dan penetrasi pasar yang lebih luas, baik ditingkat lokal maupun nasional.

- d. Mendorong Inovasi dan Adopsi Teknologi

UMKM didorong untuk mengadopsi teknologi baru dan meningkatkan inovasi dalam produk dan proses bisnis mereka, sehingga dapat meningkatkan daya saing di pasar yang semakin global.

- e. Memperbaiki Akses dan Adopsi Teknologi

Salah satu aspek penting dari pendampingan adalah meningkatkan akses UMKM terhadap sumber pendanaan, seperti pinjaman usaha

atau investasi, yang diperlukan untuk pertumbuhan dan ekspansi

➤ Tujuan :

1. Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan :

Dengan meningkatkan kapasitas dan daya saing, tujuan utama dari pendampingan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku UMKM di Kabupaten Buleleng.

2. Mengurangi Tingkat Pengangguran :

Dengan mendukung pertumbuhan UMKM, diharapkan dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bagi penduduk setempat, sehingga mengurangi tingkat pengangguran.

3. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal :

Dengan meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM, pendampingan ini juga bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan, dengan kontribusi yang signifikan terhadap PDB regional.

4. Peningkatan Keberlanjutan Bisnis :

Melalui pendampingan yang komprehensif, UMKM diharapkan dapat tumbuh lebih berkelanjutan, dengan kemampuan untuk menghadapi tantangan dan peluang bisnis di masa depan.

5. Mengurangi Ketimpangan ekonomi :

Dengan memperkuat UMKM, pendampingan ini juga bertujuan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta antar kelompok masyarakat.

II. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Buleleng sejak tanggal 31 Bulan Mei tahun 2023 hingga saat ini telah melaksanakan beragam aktifitas sesuai dengan tupoksi dari masing-masing pendamping PLUT. Secara khusus tujuan dari PLUT Buleleng adalah menyediakan layanan yang dapat mendorong koperasi dan UMKM di Kabupaten Buleleng mengembangkan potensi unggulan daerah, sehingga tercapainya peningkatan kinerja dari KUMKM guna memajukan KUMKM agar dapat naik kelas sesuai dengan arahan Bapak PJ Bupati Kabupaten Buleleng diharapkan agar kedepannya Buleleng menjadi Kota KUMKM. Kegiatan rutin

yang dilakukan oleh PLUT Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut :

- a. Layanan Foto Produk KUMKM yang diadakan setiap hari Senin. Pendamping melayani secara langsung UMKM yang membawa produknya untuk difoto agar foto tersebut nantinya dapat digunakan untuk promosi di media social.
- b. Konseling Perijinan yang dilakukan setiap hari Selasa. Pendamping bidang kelembagaan akan mendampingi proses pendaftaran maupun pembuatan ijin berusaha seperti NIB, dan sertifikasi produk seperti PIRT, BPOM, dan HALAL. Pendampingan bidang perijinan bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan yang efektif sehingga UMKM dapat mengatasi hambatan perijinan dan mencapai tujuan bisnis mereka tanpa mengalami kendala hukum atau administratif.
- c. Konseling Pemasaran dilakukan setiap hari Rabu. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dimana pendamping di bidang pemasaran akan mendampingi para KUMKM yang mengalami kendala di usahanya dalam hal pemasaran. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang, mengatasi tantangan, dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang lebih efektif. Pendampingan yang efektif dapat membantu menghindari kesalahan umum, mengoptimalkan pengeluaran, dan mencapai hasil pemasaran yang lebih baik.
- d. Konseling Kemasan dilakukan setiap hari Rabu. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu UMKM khususnya UMKM di Kabupaten Buleleng untuk meningkatkan daya tarik, nilai jual dan citra produk mereka melalui desain dan produksi kemasan yang profesional dan fungsional agar dapat lebih bersaing di pasaran.
- e. Konseling Pembiayaan dilakukan setiap hari Kamis. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para KUMKM dalam memberikan informasi dan cara meningkatkan akses pembiayaan bagi pelaku KUMKM. KUMKM perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan, termasuk pemahaman tentang jenis pembiayaan yang tersedia, bagaimana mengelola hutang, dan cara memanfaatkan dana yang diperoleh dengan efektif. Pendamping dapat memberikan pertimbangan berbagai opsi pembiayaan yang tersedia sesuai dengan

kebutuhan dan tujuan bisnis para KUMKM.

Selain melakukan konseling, para pendamping PLUT juga melakukan kegiatan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kunjungan untuk pendampingan dan layanan konseling di setiap kecamatan di Kabupaten Buleleng. Kegiatan pendampingan untuk KUMKM ke lapangan memiliki peran penting dalam membantu KUMKM mengembangkan bisnis mereka dengan lebih efektif dan berkelanjutan. Pendampingan ini melibatkan pendamping atau konsultan yang bekerja langsung dengan KUMKM di tempat usaha mereka untuk memberikan saran, masukan dan dukungan juga saling berbagi informasi dalam berbagai aspek bisnis. Pendampingan KUMKM ke lapangan memiliki pendekatan yang personal dan berfokus pada kebutuhan khusus dan konteks bisnis individu. Dengan bantuan pendamping, KUMKM dapat mengatasi tantangan, memanfaatkan peluang, dan tumbuh menjadi bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan.

III. HASIL YANG DICAPAI

Adapun gambaran layanan konsultasi dan pendampingan usaha kepada pelaku UMKM Kabupaten Buleleng yang telah dilakukan bulan Mei 2025 adalah sebagai berikut :

NO.	JENIS PENDAMPINGAN	NAMA UMKM	MATERI PENDAMPINGAN
1.	Produksi	1. Ibu Yunika Mama's Snack 2. Ibu Sri Sw Cake Bali 3. Agus Ganesha Kopi Cap Semeton 4. Maria Istatullah 5. Renny Oktora	- Fasilitasi pembuatan SPP-IRT - Fasilitasi pemulihan akun NIB Fasilitasi pembuatan SPP-IRT Konsultasi pembuatan kemasan sablon plastik - Fasilitasi pembuatan SPP-IRT - Fasilitasi pembuatan NIB dan SPP-IRT - Fasilitasi pembuatan SPP-

			IRT
		6. Ni Kadek Sudarmi	Konsultasi pembuatan kemasan produk - Fasilitasi pemulihan akun NIB
		7. Listiatun	Fasilitasi pembuatan SPP-IRT - Fasilitasi pembuatan SPP-IRT
		8. Lilik Nurani	Konsultasi pengemasan produk
		9. Anita Wulansari	- Fasilitasi pembuatan SPP-IRT
		10. Sri Indah Martini	Konsultasi pengemasan produk
		11. Akmaliyas	- Fasilitasi pembuatan SPP-IRT Konsultasi pengemasan produk
		12. Lilik Sunani	- Fasilitasi pembuatan SPP-IRT
		13. Yayuk Purwaningsih	Konsultasi pengemasan produk
		14. Erik Priwati	- Fasilitasi pembuatan SPP-IRT
		15. Fitri Sulistin A.	Konsultasi pengemasan produk - Fasilitasi pembuatan SPP-IRT Konsultasi pengemasan produk - Fasilitasi pembuatan SPP-IRT

			<p>Konsultasi pengemasan produk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi pembuatan SPP-IRT <p>Konsultasi pengemasan produk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi pembuatan SPP-IRT <p>Konsultasi pengemasan produk</p>
2.	Pemasaran	<p>1. Komang Artha</p> <p>2. Ni Putu Sariani</p> <p>3. Luh Saniasih</p> <p>4. Luh Armini</p> <p>5. I Ketut Ady Arnawa</p> <p>6. Nyoman Sucara</p>	<ul style="list-style-type: none"> - UMKM diberikan pemahaman terkait bagaimana strategi pemasaran produk kriya berupa ingka dan strategi untuk bisa masuk pasar menengah keatas sebagai produk oleh-oleh - UMKM diberikan pemahaman bagaimana untuk bisa masuk maibuleleng.com sehingga jangkauan pasar lebih luas lagi - UMKM diberikan pemahaman terkait penggunaan media sosial sebagai sarana promosi. UMKM telah dibimbing dalam pemakaian WA Business, Instagram, Shopee dan Tokopedia - UMKM diberikan pemahaman bagaimana untuk bisa masuk Maibuleleng.com sehingga jangkauan pasar lebih luas lagi - UMKM diberikan pemahaman bagaimana untuk bisa masuk maibuleleng.com sehingga jangkauan pasar lebih luas lagi

		Pamungkas	
		12. Ni Kadek Sariani	- Memberikan informasi terkait pentingnya membuat catatan keuangan, perencanaan bisnis, dan informasi akses permodalan ke lembaga keuangan
		13. Kadek Pipin Arianti	- Memberikan informasi terkait pentingnya membuat catatan keuangan, perencanaan bisnis, dan informasi akses permodalan ke lembaga keuangan
		14. Ni Luh Novi Aryanti	- Memberikan informasi terkait pentingnya membuat catatan keuangan, perencanaan bisnis, dan informasi akses permodalan ke lembaga keuangan
		15. I Putu Edi Setiawan	- Memberikan informasi terkait pentingnya membuat catatan keuangan, perencanaan bisnis, dan informasi akses permodalan ke lembaga keuangan
			- Memberikan informasi terkait pentingnya membuat catatan keuangan, perencanaan bisnis, dan informasi akses permodalan ke lembaga keuangan
			- Memberikan informasi terkait pentingnya membuat catatan keuangan, perencanaan bisnis, dan informasi akses permodalan ke lembaga keuangan
			- Memberikan informasi terkait pentingnya membuat catatan keuangan, perencanaan bisnis, dan informasi akses permodalan ke lembaga keuangan
			- Memberikan informasi terkait pentingnya

			<p>membuat catatan keuangan, perencanaan bisnis, dan informasi akses permodalan ke lembaga keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi terkait pentingnya membuat catatan keuangan, perencanaan bisnis, dan informasi akses permodalan ke lembaga keuangan
5.	SDM	<p>1. Primer Koperasi Pos Singaraja</p> <p>2. Kopwa. Srikandi</p> <p>3. KPN Pengayoman</p> <p>4. KSU Dharma Artha</p> <p>5. KSP Dana Mukti</p> <p>6. KSP Langgeng Sejahtera</p> <p>7. Mudes Merah Putih Desa Subuk</p> <p>8. Musdes Kop Merah Putih Desa Selat</p> <p>9. KPN Rare Angon</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan bimbingan teknis dan asistensi dalam proses pendaftaran dan pembuatan NIB - Memberikan pelatihan dan koreksi administrasi pembukuan dan pencatatan operasional koperasi - Pendampingan dalam menyusun laporan perpajakan sesuai peraturan yang berlaku termasuk SPT dan PPh - Mendampingi penyusunan draft ART Koperasi sesuai dengan kebutuhan internal dan regulasi - Fasilitasi pembuatan NIB dan analisa hambatan digitalisasi karena keterbatasan adaptasi teknologi - Pelatihan dan diskusi mengenai manajemen Koperasi, Akuntabilitas, dan Tata Kelola Organisasi - Konseling terkait struktur organisasi, manajemen resiko, dan sistem

		10. KSP Mandalika Amertha Sedana	<p>pelaporan koperasi simpan pinjam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi pelaksanaan musyawarah desa terkait pembentukan Kopdes Merah. Putih
		11. Konseling Pembentukan Kopdes Merah Putih Desa Bongancina	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi dan koordinasi awal dengan perangkat desa terkait kesiapan Musdes dan pembentukan Kopdes
		12. Pendampingan Musdes Desa Tinga-Tinga	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan teknis dalam menyusun laporan keuangan koperasi berbasis SAK
		13. Konseling Administrasi Pembentukan Kopdes Desa Panji	<ul style="list-style-type: none"> - Konseling mengenai implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada koperasi
		14. Konseling Administrasi Pembentukan Kopdes Desa Goblegi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi dan arahan mengenai pembentukan Kopdes Merah Putih serta manfaatnya bagi desa
		15. Pendampingan Administrasi Pembantuan Kopdes Desa Bestala	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan dalam penyusunan administrasi kelembagaan Musdes seperti AD/ART, struktur organisasi, dan pencatatan
		16. Pendampingan Musdes Desa Sidetapa	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan konseling dan arahan penyusunan dokumen kelembagaan Musdes - Fasilitasi pelaksanaan Musdes dalam rangka mempersiapkan pembentukan koperasi desa - Mendampingi pelaksanaan musyawarah desa terkait persiapan pendirian Kopdes

6.	Desain dan Teknologi	1. Dodol Bali Mula 2. Beras Merah Desa Gesing 3. Agas Panji 4. Kopi Tresna Bali 5. Moringa	- Pendampingan Foto Produk - Pendampingan Foto Produk Kemasan - Pendampingan Foto Produk Kemasan - Pendampingan Foto Produk Kemasan - Pendampingan Foto Produk Kemasan
7.	Kemasan	1. Camilan Agas Panji 2. Angkringan Moringa 3. Sakis Kopi 4. Umah Tulinga 5. Vananza Eco Farm 6. HyER 7. Mai Buleleng 8. Vida Coconut 9. Caca Toko 10. Ibu Tangguh 11. Permen Kopyos HLS 12. Mie Onic 13. KWT Ibu Tangguh	➤ Desain Kemasan ➤ Desain Kemasan ➤ Desain Logo ➤ Desain Logo ➤ Desain Logo ➤ Desain Logo ➤ Desain Logo ➤ Desain Logo ➤ Podcast ➤ Desain Logo ➤ Pendampingan ➤ Konsultasi Cetak Kemasan ➤ Konsultasi Desain Logo

IV. KENDALA YANG DIHADAPI SAAT PENDAMPINGAN

- a. Kurangnya Pemahaman tentang Pendampingan: Beberapa KUMKM mungkin tidak sepenuhnya memahami manfaat dan tujuan dari pendampingan. Mereka mungkin menganggap pendampingan sebagai beban tambahan atau tidak memiliki kesadaran tentang bagaimana pendampingan dapat membantu dalam pengembangan bisnis mereka.

- b. Kurangnya Keterlibatan dan Motivasi KUMKM: Beberapa KUMKM mungkin kurang aktif atau kurang bersemangat dalam mengikuti program pendampingan. Hal ini bisa disebabkan oleh ketidaktahuan mengenai manfaatnya, kesibukan dalam menjalankan usaha sehari-hari, atau kurangnya minat untuk mengembangkan bisnis.
- c. Keterbatasan Sumber Daya KUMKM: Banyak KUMKM mungkin mengalami keterbatasan dalam hal sumber daya finansial, tenaga kerja, dan infrastruktur. Hal ini dapat membatasi kemampuan mereka dalam mengimplementasikan perubahan atau saran yang dihasilkan dari pendampingan.
- d. Tantangan Keuangan dan Akses Pembiayaan: Buleleng, seperti banyak daerah lainnya, mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses pembiayaan atau modal untuk pengembangan bisnis. Tantangan ini dapat mempengaruhi rencana pengembangan yang diusulkan melalui pendampingan.
- e. Tantangan Teknis dan Teknologi: Beberapa KUMKM mungkin kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru atau memahami alat bantu teknis yang dapat meningkatkan bisnis mereka. Kurangnya pemahaman tentang platform digital, media sosial, atau *e-commerce* bisa menjadi hambatan.

V. KESIMPULAN

Pendampingan KUMKM di Kabupaten Buleleng merupakan inisiatif penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian budaya daerah. Namun, dalam prosesnya, terdapat sejumlah kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas dan keberhasilan program pendampingan. Beberapa kendala meliputi kurangnya pemahaman tentang pendampingan, keterbatasan sumber daya, tantangan keuangan, akses pembiayaan yang terbatas, serta kurangnya keterampilan bisnis dan manajemen. Selain itu, tantangan teknis dan teknologi, keterlibatan yang rendah, serta persaingan pasar yang ketat juga dapat menjadi hambatan bagi KUMKM.

Meskipun demikian, pendampingan KUMKM di Kabupaten Buleleng tetap

memberikan peluang yang besar bagi pengembangan usaha kecil dan menengah. Dengan pendekatan yang tepat, pelatihan yang memadai, dan kolaborasi yang kuat antara Pemerintah Daerah, Lembaga Pendidikan, dan pelaku bisnis, kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Dukungan dalam meningkatkan literasi bisnis, mengakses sumber daya, dan memanfaatkan teknologi akan membantu KUMKM mengatasi tantangan dan mengembangkan usahanya.

Pendampingan tidak hanya membantu KUMKM dalam mengatasi masalah internal, tetapi juga dalam menghadapi persaingan global dan perubahan ekonomi yang dinamis. Dengan pengembangan produk unggulan seperti kopi robusta dan arabica, Kabupaten Buleleng memiliki potensi untuk mempromosikan identitas budaya local, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah, lembaga pendamping, dan seluruh stakeholder terkait untuk bekerja sama dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan berkolaborasi secara efektif, pendampingan KUMKM dapat menjadi pendorong utama dalam mengembangkan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan melestarikan warisan budaya daerah.

Singaraja, 2 Juni 2025

Yang Melaporkan :

Kepala Dinas Perdagangan,
Perindustrian, dan Koperasi UKM
Kabupaten Buleleng,



Drs. Dewa Made Sudiarta, MSi

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 197410141993111001